

**ANALISIS *PRESSURE* DAN *RATIONALIZATION* DALAM PERSPEKTIF
FRAUD TRIANGLE TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

RIZKY HANJAR PRASETYO

B 200 150 365

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS *PRESSURE* DAN *RATIONALIZATION* DALAM PERSPEKTIF
FRAUD TRIANGLE TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIZKY HANJAR PRASETYO

B 200 150 365

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Nursiam, M.H., Ak

NIDN.0624096401

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS *PRESSURE* DAN *RATIONALIZATION* DALAM PERSPEKTIF
FRAUD TRIANGLE TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)**

Yang ditulis oleh:

RIZKY HANJAR PRASETYO

B 200 150 365

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 09 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dra. Nursiam, M.H., Ak
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fauzan, SE, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Mujiyati, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Mei 2019

Penulis



Rizky Hanjar Prasetyo

B200150365

ANALISIS *PRESSURE* DAN *RATIONALIZATION* DALAM PERSPEKTIF *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *financial stability* yang diproksikan dengan persentase perubahan total aset (*ACHANGE*), *external pressure* diproksikan dengan *leverage* (*LEV*), *financial target* yang diproksikan dengan (*ROA*), dan *Rationalization* yang diproksikan dengan rasio *TACC* (*Total Accrual*) terhadap *earnings management* yang diproksikan dengan *discretionary accruals* (*DA*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 44 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, dan *rationalization* berpengaruh terhadap *earnings management*. Secara parsial *external pressure* dan *rationalization* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Sedangkan *financial stability* dan *financial target* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

Kata Kunci: *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *rationalization* dan *earnings management*.

Abstract

This research was conducted to analyze the financial stability that is proxy by the percentage change in total assets (ACHANGE), external pressure with leverage proxy (LEV), financial targets with proxy (ROA), and rationalization the proxy with a ratio of TACC (Total Accrual) against earnings management that proxy with discretionary accruals (DA). The population used in this research is a company manufacturing sector which includes food and beverage listed in Indonesia stock exchange period 2014-2017. The sampling technique used purposive sampling to obtain 44 companies that met the criteria. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS version 24. The results of this research show that simultaneously variable financial stability, external pressure, financial targets, and the rationalization effect on earnings management. Partially external pressure and rationalization effect significantly to earnings management. While financial stability and financial target does not have an effect on earnings management.

Keywords: *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *rationalization* and *earnings management*.

1. PENDAHULUAN

Di era bisnis yang berkembang, berbagai macam masalah yang timbul dalam suatu perusahaan, terutama masalah keuangan. Berdasarkan survey kejahatan ekonomi global tahun 2005, sekitar 45% perusahaan diseluruh dunia telah menjadi korban kejahatan ekonomi (Dalnial *et al.*, 2014). Laporan keuangan merupakan salah satu informasi bagi investor dan kreditor dalam membuat keputusan. Sesuai dengan tujuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1, penyajian laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi-informasi yang terkait dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan ekuitas perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi bagi investor dan kreditor dalam membuat keputusan. Sesuai dengan tujuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1, penyajian laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi-informasi yang terkait dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan ekuitas perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut, kreditor dapat memonitor perkembangan kinerja perusahaan. Bagi kreditor, informasi tersebut dapat digunakan untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Bila laporan keuangan mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik, maka persepsi kreditor terhadap perusahaan tersebut juga baik.

Laba merupakan informasi yang paling penting dalam pelaporan keuangan perusahaan. Melalui informasi laba, para pemakai laporan keuangan dapat mengetahui sejauh mana perusahaan melakukan aktivitas bernilai tambah. Informasi laba digunakan oleh berbagai pihak untuk melihat kinerja perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penyediaan sumber daya bagi perusahaan (Noor et al. 2015).

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja keuangan (Sulistyanto, 2008). Manajemen laba dapat dikatakan sebagai permainan akuntansi. Apalagi jika melihat bahwa rekayasa tersebut merupakan upaya untuk menyembunyikan dan mengubah informasi dengan mempermainkan besar

kecilnya angka-angka komponen laporan keuangan yang dilakukan ketika mencatat dan menyusun informasi. Hal tersebut akan menimbulkan dampak bagi stakeholder, karena tidak dapat memperoleh informasi yang valid dan memadai untuk memastikan apa yang seharusnya dilakukan (Sulistyanto, 2008).

Praktik manajemen laba dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah pemilihan metode akuntansi dan kebijakan akrual. Jumlah akrual yang tercermin dalam perhitungan laba terdiri dari *discretionary accrual* dan *nondiscretionary accrual*. *Nondiscretionary accrual* merupakan komponen akrual yang terjadi secara alami seiring dengan perubahan dari aktivitas perusahaan. Sebaliknya *discretionary accrual* merupakan komponen akrual yang berasal dari *earnings management* yang dilakukan manajer (Veronika & Bactiar, 2003). Penentuan arah dan pengukuran dari akrual sangat dipengaruhi oleh pertimbangan pihak manajemen, sehingga akrual sangat mudah untuk dimanipulasi (Zamri, Rahman, & Isa, 2013) .

Yofi Prima Agustina & Elly Suryani (2018) mengenai *leverage*, dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan, semakin besar *leverage*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan melaksanakan tindakan manajemen laba. Sebaliknya, semakin kecil *leverage*, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melaksanakan tindakan manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka skripsi ini berjudul “Analisis *Pressure* dan *Rationalization* dalam Perspektif *Fraud Triangle* terhadap *Earnings Management* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)”

2. METODE

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia (BEI)

tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan. Beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut: 1. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode tahun 2015 - 2017. 2. Perusahaan yang menyajikan *annual report* lengkap dalam website perusahaan atau website BEI secara berturut-turut selama periode pengamatan. 3. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode 2014-2017. 4. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Penentuan Jumlah Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017.	18
a) Perusahaan yang tidak menyajikan <i>annual report</i> lengkap dalam website perusahaan atau website BEI berturut-turut periode 2014 – 2017.	(2)
b) Perusahaan yang berpindah sektor dan mengalami <i>delisting</i> selama periode pengamatan 2014 – 2017.	(2)
c) Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan 2014 – 2017.	(3)
d) Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah	(0)
Jumlah perusahaan menurut kriteria	11
Jumlah data yang diolah berupa laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) (11 perusahaan x 4 tahun)	44
Data <i>outlier</i> selama waktu pengolahan	(0)
Sampel penelitian yang digunakan	44
Keterangan	Jumlah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24, 2019

3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACHANGE	44	-0.1175	0.3828	0.119833	0.0999201
LEV	44	0.1463	0.8329	0.454287	0.1604779
ROA	44	0.0159	0.5267	0.123923	0.1065021
TACC	44	-0.2010	0.1470	-0.015126	0.0666777
DA	44	-0.3633	0.4630	0.055734	0.0973200

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24, 2019

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif *Financial stability* yang diproksikan dengan persentase perubahan total aset (ACHANGE) menunjukkan nilai minimum sebesar -0.1175 yang terdapat pada laporan tahunan PT. Indofood Tbk tahun 2016 dan nilai maximum 0.3828 pada laporan tahunan PT. Sekar Bumi Tbk tahun 2017. Berdasarkan tabel diatas juga dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata persentase perubahan total aset (ACHANGE) sebesar 0.119833 dengan standar deviasi 0.0999201.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif *External pressure* diproksikan dengan *leverage* (LEV) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.1463 yang terdapat pada laporan tahunan PT. Delta Djakarta Tbk tahun 2017 dan nilai maximum 0.8329 pada laporan tahunan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2014. Berdasarkan tabel diatas juga dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata *leverage* (LEV) sebesar 0.454287 dengan standar deviasi 0.1604779.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif *Financial target* yang diproksikan dengan (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.0159 yang terdapat pada laporan tahunan PT. Sekar Bumi Tbk tahun 2017 dan nilai maximum 0.5267 pada laporan tahunan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017. Berdasarkan tabel diatas juga dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata (ROA) sebesar 0.123923 dengan standar deviasi 0.1065021.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif *Razionalitation* yang diproksikan dengan rasio *TACC (Total Accrual)* menunjukkan nilai minimum sebesar -0.2010 yang terdapat pada laporan tahunan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2015 dan nilai maximum 0.1470 pada laporan tahunan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2014. Berdasarkan tabel diatas juga dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata rasio *TACC (Total Accrual)* sebesar -0.015126 dengan standar deviasi 0.0666777.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif *Earnings management* yang diproksikan dengan *discretionary accruals (DA)* menunjukkan nilai minimum sebesar -0.3633 yang terdapat pada laporan tahunan PT. Delta Djakarta Tbk tahun 2017 dan nilai maximum 0.4630 pada laporan tahunan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2017. Berdasarkan tabel diatas juga dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata *discretionary accruals (DA)* sebesar 0.055734 dengan standar deviasi 0.0973200.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.07641588
	Absolute	.132
Most Extreme Differences	Positive	.132
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas pada dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh angka 0,873 dengan tingkat signifikansi 0,431 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data tersebut memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

3.2.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
<i>ACHANGE</i>	0,797	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>LEV</i>	0,333	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>ROA</i>	0,780	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>TACC</i>	0,298	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24, 2019

Berdasarkan hasil pengujian tabel menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	Durbin-Watson	DU	4-DU	Simpulan
Autokorelasi	2.046	1.7200	2.2800	Bebas Autokorelasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24, 2019

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil pengujian statistik yang memperoleh nilai Durbin-watson 2,046. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson sampel 44 dengan derajat kepercayaan 0,05 maka diperoleh nilai dU sebesar 1,7200. Berdasarkan nilai dU, maka diperoleh nilai 4-dU sebesar 2,2800. Sehingga nilai DW 2,046 berada diantara nilai dU dan 4-dU yaitu antara 1,7200 dan 2,2800. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari autokorelasi.

3.2.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	T	Sig	Keteranagn
Konstanta	-0,039	-0.891078	0,378	
<i>ACHANGE</i>	,023	0.180672	0,858	Tidak Berpengaruh
<i>LEV</i>	,236	3.084552	0,004	Berpengaruh
<i>ROA</i>	-,042	-0.357153	0,723	Tidak Berpengaruh
<i>TACC</i>	,662	3.425259	0,001	Berpengaruh

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang disajikan pada maka dapat dibuat persamaan regresi berikut ini:

$$DACCit = -0,039 + 0,023ACHANGE + 0,236LEV - 0,425ROA + 0,662TAC + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar -0,039 menunjukkan bahwa nilai variabel *financial stability* yang diproksikan dengan (*ACHANGE*), *external pressure* yang diproksikan *leverage (LEV)*, *financial target* yang diproksikan (*ROA*), dan *rationalization* yang diproksikan dengan rasio *TACC (Total Accrual)* konstan, maka nilai *earnings management* akan turun 3,9%. Nilai koefisien *ACHANGE* sebesar 0,023 berarti bahwa apabila kenaikan 1% pada *ACHANGE* maka nilai *earnings management* akan mengalami penurunan sebesar 2,3%, sebaliknya apabila nilai *ACHANGE* turun sebesar 1% maka nilai *earnings management* akan meningkat sebesar 2,3%. Nilai koefisien *LEV* sebesar 0,236 menunjukkan bahwa apabila kenaikan 1% pada *LEV* maka nilai *earnings management* akan meningkat sebesar 23,6%, sebaliknya apabila nilai *LEV* turun sebesar 1% maka nilai *earnings management* akan turun sebesar 23,6%. Nilai koefisien *ROA* sebesar -0,042 menunjukkan bahwa apabila kenaikan 1% pada *ROA* maka nilai *earnings management* akan turun

sebesar 4,2%. Nilai koefisien TACC sebesar 0,662 menunjukkan bahwa apabila kenaikan 1% pada PDI maka nilai *earnings management* akan meningkat sebesar 66,2%, sebaliknya jika nilai TACC turun sebesar 1% maka nilai *earnings management* akan turun sebesar 66,2%.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh *Financial Stability* yang diproksikan dengan (*ACHANGE*) terhadap *earnings management*

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan koefisien regresi variabel *financial stability* yang diproksikan dengan (*ACHANGE*) terhadap *earnings management* diperoleh taraf signifikansi 0,858. Nilai signifikansi 0,858 lebih besar dari signifikansi alpha 0,05 sehingga H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 yang menyatakan *financial stability* yang diproksikan dengan (*ACHANGE*) tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, menurut Yesiariani & Rahayu, (2016) *financial stability* yang merupakan proksi dari variabel tekanan (*pressure*) dalam menghitung rasio perubahan total aset menunjukkan hasil bahwa *ACHANGE* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Earnings Management*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Widarti, 2015), (Annisya, Lindrianasari, & Asmaranti, 2016), dan (Mariana & Hakim, 2016) menunjukkan bahwa presentase total aset (*ACHANGE*) berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

mengaudit laporan keuangan perusahaan (Apriati dan Hartaty, 2016).

3.3.2 Pengaruh *External Pressure* yang diproksikan *leverage (LEV)* terhadap *earnings management*.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan koefisien regresi variabel *External Pressure* yang diproksikan *leverage (LEV)* terhadap *earnings management* diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05 sehingga H_2 diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa H_2 yang menyatakan *external pressure* yang diproksikan *leverage (LEV)* berpengaruh terhadap *earnings management*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pengujian yang dilakukan oleh (Yesiariani & Rahayu, 2016) dan (Yofi Prima Agustina & Elly Suryani, 2018) menunjukkan bahwa variabel *external pressure* yang diproksikan dengan *persentase leverage (DER)* terhadap probabilitas suatu perusahaan melakukan tindakan EM menunjukkan nilai sig (0,000) < (0,05) yang memiliki arti bahwa DER signifikan pada level 5%. Dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap resiko terjadinya EM. Hal ini berarti menunjukkan apabila perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam mengembalikan hutangnya sehingga menjadi tekanan bagi manajemen untuk melakukan manipulasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ghazali, Shafie, & Sanusi, 2015) bahwa ada hubungan antara leverage dan manajemen laba.

3.3.3 Pengaruh *Financial Target* yang diproksikan (*ROA*) terhadap *earnings management*.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan koefisien regresi variabel *Financial Target* yang diproksikan (*ROA*) terhadap *earnings management* diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,723. Nilai signifikansi 0,723 lebih besar dari signifikansi alpha 0,05 sehingga H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 yang menyatakan *financial target* yang diproksikan (*ROA*) tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Skousen *et al.* (2008) tidak menguatkan bukti bahwa *return on assets (ROA)* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini didukung oleh penelitian Sihombing dan Rahardjo (2014) yang mengatakan bahwa variabel *financial target* yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Serta penelitian dari (Yofi Prima Agustina & Elly Suryani, 2018) bahwa (*ROA*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*. ROA aktual yang telah dicapai tahun sebelumnya akan digunakan manajemen untuk menetapkan target keuangan pada tahun – tahun

berikutnya (Rahmanti dan Daljono, 2013). Semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja manajemen, yang artinya keseluruhan operasi perusahaan telah efektif. Hanya saja, dalam meningkatkan kinerjanya dengan menargetkan ROA lebih tinggi memungkinkan manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan berupa manajemen laba.

3.3.4 Pengaruh *Rationalization* yang diproksikan dengan rasio *TACC (Total Accrual)* terhadap *earnings management*.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan koefisien regresi variabel *rationalization* yang diproksikan dengan rasio *TACC (Total Accrual)* terhadap *earnings management* diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05 sehingga H_4 diterima. Hal ini menunjukkan H_4 menunjukkan bahwa *rationalization* yang diproksikan dengan rasio *TACC (Total Accrual)* berpengaruh terhadap *earnings management*.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarigusta (2017), Putriasih (2016), dan Sihombing (2014) menunjukkan bahwa proksi total aset akrual dari variabel *rationalization* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud* karena konsep akrual yang berarti manajemen dapat memanipulasi pendapatan dengan melakukan pencatatan ketika transaksi terjadi meskipun kas belum melakukan pengeluaran atau penerimaan, sehingga jika nilai *discretionary accruals* naik, dapat disimpulkan kecurangan laporan keuangan juga naik.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dikemukakan dalam bab empat mengenai analisis *pressure* dan *rationalization* dalam perspektif *fraud triangle* terhadap *earnings* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : *Financial stability* yang diproksikan dengan (*ACHANGE*) menghasilkan nilai signifikansi sebesar

0,858. Nilai tersebut lebih besar dari signifikansi alpha 0,05. Dengan demikian *financial stability* yang diproksikan dengan (*ACHANGE*) tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. *External pressure* yang diproksikan *leverage (LEV)* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05. Dengan demikian *external pressure* yang diproksikan *leverage (LEV)* berpengaruh terhadap *earnings management*. *Financial target* yang diproksikan (*ROA*) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,723. Nilai tersebut lebih besar dari signifikansi alpha 0,05. Dengan demikian *financial target* yang diproksikan (*ROA*) tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. *Rationalization* yang diproksikan dengan rasio *TACC (Total Accrual)* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05. Dengan demikian *Razionalitation* yang diproksikan dengan rasio *TACC (Total Accrual)* berpengaruh terhadap *earnings management*.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan dan kelemahan yang perlu disempurnakan diwaktu yang akan datang, anatar lain: (1) Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017) sebagai objek penelitian, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian terbatas. (2) Variabel penelitian ini menggunakan dua elemen dari teori *fraud tiangle* yaitu *pressure* dan *rationalization*. Variabel tersebut hanya menjelaskan 32% terhadap variabel dependen.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan dari sub sektor lain yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga sampel yang digunakan lebih dapat mewakili objek penelitian. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan semua

elemen dari teori *fraud tiangle* yaitu *pressure* , *opportunity* dan *rationalization*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Ekonomi, F., Universitas, B., & Surabaya, A. 2013. Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance* , *Free Cash Flow* , dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba, Vol. 15, No. 1, Hal. 27–42.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. 2016. Pendeteksian Kecurang Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*, Vol.23, No.1, Hal.72–89.
- Budiasri, N. 2017. *Analisis Pressure dan Opportunity dalam Perspektif Fraud Triangle Terhadap Earnings Management*.
- Cressey, D. 1953. *Other people's money: A Study in the social psychology of embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.
- Dalnial H., Kamaluddin A., Sanusi ZM., dan Khairuddin KS. 2014. *Accountability in Financial Reporting: Detecting Fraudulent Firms*. *Procedia-Social and Behavioral Science*, Vol. 145, Hal. 61-69.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeny, A. P. 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*
- Fahmi, I. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gagola, Kristo. 2011. Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Pelaporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Aziatul Waznah, Nur Aima Shafie, and Zuraidah Mohd Sanusi. 2015. Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress. *Procedia Economics and Finance*. Elsevier B.V, Hal. 190–201.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Halim, J., Meiden, C., & Tobing, R. L. 2005. Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45. *Simposium Nasional Akuntansi*.

- Iqbal, M., & Murtanto. 2016. Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan*. Hal. 1–20.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Liftiani, M. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kecenderungan Pemilihan Auditor Berkualitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012). *Hal.3–57*.
- Lou, Y. I., & Wang, M. L. 2009. *Fraud Risk Factor of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting*. *Journal of Business & Economy Research*
- Marai, Awidan and Paclovic, Vladan. 2013. Earnings Management Vs Financial Reporting Fraud – Key Features For Distinguishing. *Series: Economics and Organization*, Vol. 10, No 1, Hal. 39 – 47.
- Mariana, M., & Hakim, L. 2016. Pendeteksian Pemanipulasian Laba : Pengujian Teori Fraud Triangle dan Dampak Pengadopsian International Financial Reporting Standard (IFRS). *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, Hal.130.
- Molida, R. 2011. Pengaruh *Financial Stability*, *Personal Financial Need* Dan *Ineffective Monitoring* Pada *Financial Statement Fraud* Dalam Perspektif *Fraud Triangle*.
- Noor, N. F., Sanusia, Z. M., & Heang, L. T. 2015. *Fraud Motives and Opportunities Factors on Earnings Manipulations*. Elsevier
- Naftalia, V. C. & Marsono 2013. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi, Vol. 2, Hal. 1–11.
- Oktarigusta, L. 2017. Analisis *fraud diamond* untuk mendeteksi terjadinya *financial statement fraud* di perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012–2015). *Jurnal.Daya Saing. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol. 19, No. 2.
- Putriasih, K. Herawati, Ni Ny. T. & Wahyuni, M. A. 2016. Analisis *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud*: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013–2015. *Jurnal Akuntansi Program S*, Vol. 6, No.3.

- Priantara, D. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rachmania, Annisa, Budiman Slamet, dan Lia Dahlia Iryani. 2017. Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, Vol. 2, No. 2.
- Rahmanti, Martantya dan Daljono. 2013. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui faktor Risiko Tekanan dan Peluang. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2 No. 2, Hal 112.
- Rezaee, Zabiollah. 2002. *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*. NewYork : John Wiley and Sons, Inc.
- Safiq, M., & Yustina, A. I. 2018. Dampak Earnings Management dalam Hubungan Kinerja dengan Cost of Debt (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) Intisari The Impacts of Earnings Management in the Performance Relationship and the Cost of Debt (A Study on Manufacturing, Vol. 2, No.1, Hal. 64–84.
- Scott, W. R. 2015. *Financial Accounting Theory 7th Edition*. Pearson.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Selahudin, N. F., Zakaria, N. B., Sanusi, Z. M., & Budsaratragoon, P. 2014. Monitoring Financial Risk Ratios and Earnings Management: Evidence from Malaysia and Thailand. *Procedia - Social and Behavioral Science*, Vol. 145, Hal. 51–60.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Rahardjo, Shiddiq Nur. 2014. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accountin*, Vol. 03, No. 02. ISSN (Online): 2337-3806.
- Shelton, Austin. 2014. Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond. *Undergraduate Honors These.Paper 21*.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. 2008. *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No 99*. *Advances in Financial Economics*.

- Skousen, C.J., R.K.R. Smith, and C.J. Wright. 2009. "Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle and SAS No. 99" *Corporate Governance And Firm Performance Advance In Financial Economics*, Vol. 13, Hal. 53-81.
- Subramanyam, K., & Wild, J. J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta : Penerbit Grasindo.
- Ujiyantho, M. A., & Pramuka, B. A. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Veronika, S., & Bactiar, Y. S. 2003. Hubungan Antara Manajemen Laba dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Widarti. 2015. Pengaruh fraud triangle terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) . *Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 13, No. 99, Hal. 2.
- Widyastuti, T. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 9.
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. 2016. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Yesinta, M. 2016. Pengaruh Faktor Risiko Tekanan dan Kesempatan dalam Perspektif *Fraud Triangle* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bei tahun 2012-2015.
- Yofi Prima Agustina dan Elly Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen Laba(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek, Vol. 10, No. 1, Hal. 63–74.
- Yudhanti, N. C., & Suryandari, E. 2016. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Indikasi Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan Dengan Model *Fraud Diamond* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Hal.1–25.

Zamri, N., Rahman, R. A., & Isa, N. S. 2013. *The Impact of Leverage on Real Earnings Management. Procedia Economics and Finance.*